

baik dan memuaskan. Pelayanan yang baik kepada peserta membuat mereka pada akhirnya berharap bahwa kegiatan seperti ini akan kembali diselenggarakan dengan pemberian materi dan praktik yang lebih mendalam.

Secara garis besar, walau penilaian kegiatan ini masuk ke kategori sangat baik, namun terdapat beberapa catatan evaluasi yang perlu diperhatikan jika ke depan pembekalan serupa hendak diselenggarakan. Berikut adalah catatan evaluasi berdasarkan kuesioner umpan balik yang diisi oleh peserta kegiatan.

1. Perlu ada sesi khusus yang mempraktikkan metode ekstraksi pewarna alam
2. Jenis pewarna alam yang digunakan untuk praktik perlu lebih bervariasi. Terkait ini, besar kemungkinan harus dilaksanakan selama beberapa kali pertemuan agar optimal.
3. Materi berupa hard copy modul tetap perlu dibuatkan karena peserta memiliki cara belajar yang beragam.
4. Ada baiknya kegiatan dilakukan di Kampus Telkom University mengingat fasilitas untuk praktik pewarna alam membutuhkan are lebih luas

5. Referensi

- Amalia, R., & Akhtamimi, I. (2016). STUDI PENGARUH JENIS DAN KONSENTRASI ZAT FIKSASI TERHADAP. *Dinamika Kerajinan dan Batik*, Vol. 33, No. 2, Desember 2016, 85-92.
- Fajar, F. S. (2021, Februari 17). Pengaruh Green Marketing, Green Perceived Value, Fashion Lifestyle, dan Perceived Brand Value terhadap minat beli: Studi pada konsumen Eco Fashion Sepatu Pijakbumi. Retrieved from Digital Library UIN Sunan Gunung Djati: <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/37142>
- Firafiroh, A. (2021, April 17). Ethical Fashion, Fashion Berkelanjutan yang Perhatikan Hak Pekerja. Retrieved from Kompas.com/Parapuan?Fashion Beauty: <https://www.kompas.com/parapuan/read/532653876/ethical-fashion-fashion-berkelanjutan-yang-perhatikan-hak-pekerja>
- Zulyus, D. R. (2021). PENERAPAN PEWARNA ALAMI TINGGI MENGGUNAKAN TEKNIK SABLON. Program Studi S1 Kriya. Bandung: Universitas Telkom.

5. Agar peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik dan tepat sasaran, maka perlu untuk mengelompokkan peserta berdasarkan area/bidang kerjanya (non-background fashion & textile /desainer di industry/pelajar/umum).

4. Kesimpulan

Berdasarkan umpan balik dari peserta yaitu Komunitas Bikin Lingkaran, kegiatan ini baik dan termasuk kategori berhasil memenuhi kebutuhan masyarakat sasaran. Edukasi mengenai salah satu cara menerapkan fashion etis melalui pembekalan keterampilan secara alami memancing kreativitas dan meningkatkan kepedulian akan pentingnya menjaga lingkungan serta lebih bertanggung jawab terhadap penggunaan material kain maupun pakaian. Kegiatan ini masih berupa awalan dari serangkaian program yang dirancang untuk keberlanjutannya.

Mengingat beragamnya pewarnaan dan dekorasi kain menggunakan pewarna alami, maka dari itu sebelum lanjut ke potenas bisnis, program berikutnya ialah memberikan pembekalan keterampilan selain teknik ikat celup dan lukis, yang antara lain meliputi teknik eco print dan sejenisnya.